

## **Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Trojalu Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pemanfaatan Media *E-commerce***

*Empowerment of Housewives in Trojalu Village During the Covid-19 Pandemic Through Utilization of E-commerce Media*

**Anita Handayani**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Gresik  
Jl. Sumatera No. 101, Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121, Jawa Timur, Indonesia

\*Email korespondensi: anita.handayani@umg.ac.id  
No hp: +6282232495024

### **ABSTRAK**

#### Histori Artikel:

Diajukan:  
29/06/2021

Diterima:  
04/07/2021

Diterbitkan:  
06/08/2021

*Pada saat ini seorang istri atau ibu rumah tangga dituntut lebih berfikir modern dan kreatif untuk membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena sangat penting dirasa untuk memberikan edukasi kepada para ibu rumah tangga tentang marketplace dan e-commerce, sehingga harapannya dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada merekTarget luaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan ketrampilan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam hal pelatihan pemanfaatan kain perca sebagai masker, literasi e-commerce di marketplace shopee dengan harapan setelah memiliki keahlian dan ketrampilan dalam hal e-commerce mampu meningkatkan perekonomian untuk kesejahteraan keluarga*

**Kata kunci:** *Pemberdayaan, Literasi E-commerce*

### **ABSTRACT**

*At this time a wife or housewife is required to think more modern and creative to help improve family welfare. Because it is very important it is felt to provide education to housewives about the marketplace and e-commerce, so it is hoped that this activity can provide insight and knowledge to brands. The output target in this service activity is to provide skills to housewives in terms of training on the use of patchwork as masks, e-commerce literacy in the shopee marketplace with the hope that after having expertise and skills in e-commerce, they can improve the economy for family welfare.*

**Keyword :** *Empowerment, E-commerce Literation.*

### **PENDAHULUAN**

Keluarga adalah elemen terkecil dalam masyarakat. Keluarga sendiri terdiri dari istri, suami dan anak, dimana dari masing anggota keluarga ini memiliki hak dan kewajiban dan peran masing-masing. Sebagai seorang ayah memiliki peran untuk memberikan nafkah kepada keluarganya dan menjadi teladan bagi anak serta istrinya., sedangkan sebagai ibu juga memiliki peran yang penting dalam keluarga. Seorang istri memiliki peran mengatur dan mengelola apa yang diperlukan dalam rumah

tangga, mendidik anak, dan membantu suami mempertahankan rumah tangga.

Seorang istri yang mengandung, melahirkan, menyusui dan memberikan pendidikan terbaik untuk anaknya, baik pendidikan formal maupun non formal, mengajarkan etika dan moral kepada anak, karena baik atau buruk seorang anak tergantung dari pendidikan yang diberikan oleh ibu.

Sebagai ibu rumah tangga seorang istri juga bisa membantu suami dalam hal ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga agar rumah tangga yang dibangun mapan dan sejahtera. Pada saat ini seorang istri atau ibu rumah tangga dituntut lebih berfikir modern dan kreatif untuk membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan suatu keluarga tercermin dari terpenuhinya pandang, sandang, dan papan dimana semua itu dapat dipenuhi dari kemapanan ekonomi.

Sebagai ibu rumah tangga banyak hal yang telah dilakukan untuk ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga untuk menopang keluarga dengan cara berwirausaha, bekerja di instansi swasta ataupun pemerintahan, bahkan sebagai pekerja kasar ataupun pekerjaan yang biasa dilakukan oleh seorang laki-laki.

Dewasa ini sudah banyak ibu rumah tangga yang sukses salah satunya dalam bidang kewirausahaan, misalnya saja ibu Rachmawati sebagai pemilik rumah makan apung rahmawati yang ada sudah ada di beberapa kabupaten yaitu kabupaten Gresik, Tuban, Bojonegoro, Lamongan dan Tuban. Selain itu dengan pesatnya perkembangan teknologi seseorang jika ingin berwirausaha hanya cukup menggunakan *smartphone* yaitu melalui *onlineshop*. Sangat penting dirasa untuk memberikan edukasi kepada para ibu rumah tangga tentang *marketplace* dan *e-commerce*, sehingga harapannya dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mereka.

Namun tidak menutup mata bahwa masih banyak ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang dan hanya mengurus rumah tangga saja, hal ini sangat disayangkan karena pada dasarnya seorang ibu rumah tangga juga memiliki potensi yang besar untuk dapat

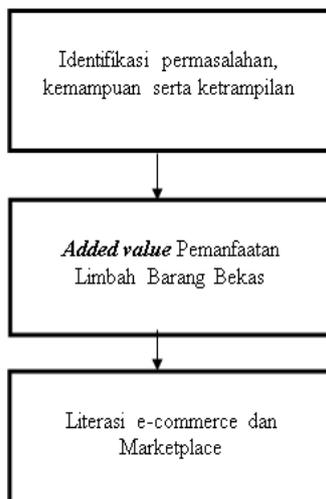
berkarya tanpa harus meninggalkan tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga. Pada kondisi uraian diatas ialah mungkin berlaku bagi ibu rumah tangga yang ada dipertanian, namun bagaimana dengan ibu rumah tangga yang ada di desa. Di desa banyak ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang yang kurang begiru dimanfaatkan dengan baik. Namun dengan dorongan dan semangat berwirausaha ibu rumah tangga mampu mengembangkan potensi yang dimiliki tanpa meninggalkan keluarga yang menjadi kodrat seorang wanita.

Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian. Harapannya dengan adanya pengabdian ini dapat memberikan wawasan dan meningkatkan skill dari ibu-ibu rumah tangga yang menjadi tempat tujuan pengabdian. karena itu melalui pelatihan *marketplace* dan *e-commerce* ini diharapkan ibu-ibu tersebut memiliki keahlian dalam *online shop* yang bermanfaat untuk membantu perekonomian keluarga.

## **METODE**

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan metode penyuluhan. Kegiatan ini diselesaikan pertama yaitu melakukan identifikasi permasalahan, peluang dan tantangan yang dihadapi oleh ibu rumah tangga yang ada di Desa Trojalu, Kec. Baureno, Kab. Bojonegoro. Kemudian selain melakukan identifikasi, juga melakukan kegiatan tentang pemanfaatan barang bekas yang ada disekitar ibu rumah tangga. Kemudian memperkenalkan *marketplace* dan *e-commerce* yang bisa digunakan oleh ibu rumah tangga untuk melakukan penjualan produk secara *online*, sehingga bisa tercipta hubungan langsung antara penjual dan pembeli.

### Gambar Solusi Pemecahan Permasalahan



### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu dalam dua tahap selama dua tahun yang disesuaikan dengan yang ada di metode pelaksanaan. Pada tahun pertama ini kegiatan pengabdian yang dilakukan antara lain :

#### 1. Identifikasi Permasalahan, Peluang, dan Potensi Ibu Rumah Tangga

Pada dasarnya ibu rumah tangga memiliki kemampuan yang potensial dalam hal penggerak perekonomian keluarga. Banyak hal yang bisa dilakukan ibu rumah tangga di rumah yang bisa menghasilkan dan berdampak untuk keluarganya. Apalagi pada masa pandemi seperti ini peran ibu rumah tangga sangat lah penting dalam membantu suami untuk perekonomian keluarga. Namun ada beberapa hal yang menjadi kendala bagi para ibu rumah tangga dalam hal untuk menunjukkan kemampuan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara pada kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di Desa Trojalu, Kec. Baureno, Kab. Bojonegoro, maka permasalahan yang dihadapi oleh ibu rumah tangga sehingga menghambat mereka dalam mengembang potensi yang adalah sebagai berikut:

- a. Belum adanya yang memacu mereka untuk mengembangkan potensi maka seolah-olah mereka hanya dirumah saja sebagai ibu rumah tangga.

- b. Keterbatasan sumber daya yang ada mulai dari tingkat pendidikan yang rendah.
- c. Keterbatasan dalam hal teknologi yaitu komputer, karena ibu-ibu kebanyakan belum bisa mengoperasikan komputer.
- d. Ibu rumah tangga yang ada di desa ini memiliki handphone yang bagus, dan mereka aktif menggunakannya, sehingga dibutuhkan pemahaman tentang penggunaan handphone yang lebih positif, salah satunya bisa untuk menghasilkan uang.
- e. Banyak limbah barang bekas yang bisa dimanfaatkan disekitar yang bisa dimanfaatkan menjadi produk yang lebih bermanfaat (added value limbah barang bekas).

#### 2. Added Value Limbah Barang Bekas

Sehingga berdasarkan uraian diatas sebenarnya seorang ibu dalam rumah tangga sangat besar sekali namun terkadang ibu rumah tangga hanya dipandang sebelah mata karena kegiatannya hanya dirumah saja. Namun tidak sedikit juga terdapat ibu rumah tangga yang bisa membantu perekonomian keluarga walaupun hanya bekerja dirumah saja. Berdasarkan semangat kegiatan pengabdian ini ingin membangkitkan potesni yang dimiliki oleh ibu rumah tangga yang ada di Desa Trojalu, Kec. Baureno, Kab. Bojonegoro.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan ibu-ibu tersebut memiliki potensi yang bisa dikembangkan yaitu pengolahan limbah barang bekas yang ada disekitar rumah untuk dimanfaatkan menjadi barang yang lebih berguna. Dimana barang yang dihasilkan ini kemudian juga bisa dipasarkan di *marketplace*.

Limbah barang bekas yang digunakan adalah menggunakan kain perca yang sudah tidak terpakai lagi. Limbah padat berbentuk bangun datar seperti kain perca dapat dimanfaatkan untuk berbagai kerajinan misalnya alas meja, tas, dompet dan lain-lain ([www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)). Sehingga pada kegiatan ini yang digunakan adalah kain perca,

namun karena saat ini merupakan masa pandemi maka produk yang dibuat adalah masker. Sehingga pelatihan yang diberikan adalah pembuatan masker dari kain perca dimana ibu-ibu bisa membuat sendiri masker dari bahan-bahan disekitar.

Harapannya adalah dengan adanya pelatihan ini limbah kain perca bisa dimanfaatkan, ibu rumah tangga tersebut memiliki keterampilan membuat masker, dan dari pembuatan masker ini juga bisa dijual nantinya. Harapannya apabila dijual bisa menambah penghasilan keluarga dan meningkatkan perekonomian keluarga.

**Gambar 4.1 Hasil Pelatihan Masker dari Kain Perca**



### 3. Literasi *Marketplace* dan *E-commerce*

Pada masa pandemi seperti ini, berdasarkan data yang ada menunjukkan adanya peningkatan penjualan *online* diberbagai media *marketplace* dan *e-commerce*. Sehingga perlu adanya literasi kepada ibu rumah tangga terkait *marketplace* dan *e-commerce*, mengingat para ibu rumah tangga yang ada di Desa Trojalu ini semuanya sudah memiliki *handphone android*, namun belum maksimal dalam penggunaannya yaitu belum bisa memaksimalkan *handphone android* untuk menghasilkan uang, dimana nantinya bisa

membantu perekonomian keluarga. *Marketplace* dan *E-commerce* yang diperkenalkan yaitu *Shopee*. *Shopee* dipilih karena saat ini yang paling populer dikalangan masyarakat adalah *shopee* karena jumlah pengunjung tertinggi dibandingkan dengan *marketpalace* yang lain. Melalui *shopee* juga bisa berjualan secara *live* melalui *shopee live*. Hanya saja yang perlu ditingkatkan adalah tentang kepercayaan diri dalam menjual produknya.

**Tabel 4.1 Data *Marketplace* dengan Pengunjung Tertinggi**

No	<i>Marketplace</i>	Jumlah pengunjung
1	Shopee	97,7 juta
2	Tokopedia	89,7 juta
3	Bukalapak	34,4 juta
4	Lazada	21,4 juta
5	Blibli	16,6 juta

Sumber: [www.ajaib.co.id](http://www.ajaib.co.id) (data tahun Juni 2020)

## **SIMPULAN**

Ibu rumah tangga tidaklah boleh dipandang sebelah mata, karena ibu rumah tangga memiliki peran yang penting dalam keluarga. Ibu rumah tangga juga memiliki potensi yang besar dalam hal membantu perekonomian keluarga tanpa harus meninggalkan kewajiban utamanya. Namun masih banyak ibu rumah tangga yang belum bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan

baik untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dibutuhkannya dukungan dan bantuan untuk menggali potensi dan mengembangkan potensi yang ada pada ibu rumah tangga, yaitu melalui pelatihan tentang pemanfaatan limbah barang bekas dan literasi tentang marketplace dan e-commerce dengan harapan para ibu-ibu bisa menggunakan handphone untuk menghasilkan uang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://ajaib.co.id/daftar-marketplace-indonesia-2020-dengan-kunjungan-terbanyak/> diakses pada 12 Juni 2021, pukul 19.23 WIB

<https://www.kompasiana.com/zulfaliswanti/59dde42c88fc8d40c52f6aa2/pemanfaatan-kain-perca-dalam-mata-pelajaran-pendidikan-kewirausahaan?page=all> diakses pada 12 Juni 2021, pukul 19.37 WIB